

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMA NEGERI 1 PENGASIH**  
**KULON PROGO**



**Disusun oleh :**  
**Karlessya Noor Audina**  
**13203244011**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Pengasih ,  
menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Karnessya Noor Audina  
NIM : 13203244011  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih dari 15 Agustus – 15  
September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Dan dapat diterima sebagai  
syarat penyelesaian PPL.

Pengasih, 14 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Dra Wening Sahayu, M.Pd  
NIP.

Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Pengasih

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Ambar Gunawan  
NIP.

Totok Setyadi, M.Pd  
NIP.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 15 Agustus 2016 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 15 September 2016. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan erimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Ibu Dr. Dra Wening Sahayu, M.Pd, selaku DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.

4. Ibu Dr. Dra Wening Sahayu, M.Pd, yang telah membimbing kami dengan sabar dalam mata kuliah Pengajaran Mikro.
5. Bapak Drs. Ambar Gunawan, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pengasih, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
6. Bapak Totok Setyadi, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pengasih atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
7. Ibu Elis Siti Qomariyah, S.Pd selaku Guru pembimbing bahasa Jerman yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pengasih.
9. Bapak, ibu, kakak dan adik atas segala do'a dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 1 Pengasih yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan bahasa Jerman yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
12. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pengasih yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 14 September 2016

Penyusun

Karnessya Noor Audina

13203244011

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	2
B. Observasi pembelajaran kelas dan Peserta Didik.....	9
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	10
D. Kajian Teori .....	14
<b>BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL DAN ANALISIS</b>	
A. Persiapan .....	21
B. Pelaksanaan PPL .....	29
C. Analisis Hasil .....	34
D. Refleksi Hasil Kegiatan .....	36
<b>BAB III : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	44

## **ABSTRAK**

Oleh: Karnessya Noor Audina, 13203244011,  
Pendidikan Bahasa Jerman, FBS

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Praktik Pengalaman Lapangan ini memiliki tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan persekolahan lainnya yang dapat digunakan sebagai bekal mahasiswa untuk menjadi calon pendidik yang baik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XII IPS 1 dan XI IPS 2.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama enam minggu di SMA Negeri 1 Pengasih ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Bahasa Jerman yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

**Keywords:** Mahasiswa, PPL, Mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak LPPMP UNY. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses

pembelajaran yang dilakukan di sekoah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

#### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama yang berkaitan dengan situasi lapangan di mana mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

##### **1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih**

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :
  1. Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
  2. Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
  3. Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
  4. Memiliki sikap disiplin dan tertib.
  5. Memiliki kecakapan hidup yang memadai
- b. Misi SMA N 1 Pengasih
  1. Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
  2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

3. Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
4. Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
5. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
6. Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
7. Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

## **2. Kondisi Fisik**

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
  1. 6 ruang kelas untuk kelas X
  2. 3 ruang kelas untuk kelas XI IPA
  3. 4 ruang kelas untuk kelas XI IPS
  4. 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA

5. 3 ruang kelas untuk kelas XII IPS
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
1. Laboratorium Fisika
  2. Laboratorium Kimia
  3. Laboratorium Biologi
  4. Laboratorium Komputer
  5. Laboratorium Bahasa
- c. Ruang kantoryang terdiri dari:
1. 1 ruang Kepala Sekolah
  2. 1 ruang Wakasek
  3. 1 ruang Guru
  4. 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
1. 1 ruang BK
  2. 1 ruang Perpustakaan
  3. 1 ruang UKS
  4. 1 ruang Musik
  5. 1 ruang AVA
  6. 1 ruang OSIS
  7. 1 ruang Tamu
  8. 1 Masjid
  9. 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
  10. 2 ruang Gudang
  11. 4 Kantin

12. Toilet di tiga tempat
13. 1 Lapangan Upacara
14. 1 Lapangan Basket
15. 1 Lapangan Voli
16. 1 tempat Parkir Siswa
17. 1 tempat Parkir Guru

### **3. Kondisi Non-Fisik**

#### **a. Potensi Siswa**

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

#### **b. Potensi Guru**

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang study masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

#### c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

#### d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di siniterlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bias dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

#### e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karenasie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang

terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

f. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1. Kepramukaan
2. Futsal
3. Basket
4. Voli
5. Tenis Meja
6. Bulu Tangkis
7. Karya Ilmiah Remaja
8. Seni Baca Al-Quran
9. Drum Band
10. Single Band
11. PMR
12. English Conversation
13. Mading
14. Germany Conversation, dan
15. TIK
16. Karawitan

#### **4. Kode Etik Sekolah**

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmonis sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.

1. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaganya baik almamater atau sekolah.

## **B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Bahasa Jerman. Guru mata pelajaran Bahasa Jerman yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 1 orang yaitu Ibu Elis Siti Qomariyah. Ibu Elis mengajarkan Bahasa Jerman dari kelas X, XI, dan XII. Ada 13 kelas yang diajarkan.

### **1. Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya ceramah interaktif melainkan menggunakan berbagai metode pembelajaran kooperatif seperti Student Team Achievement (STAD), Numbered Head Together (NHT) dan Cooperative Script. Berbagai metode pembelajaran digunakan agar proses pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

### **2. Buku Pelajaran**

Buku pelajaran Bahasa Jerman yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013. Buku pelajaran yang digunakan adalah:

- a. Funk, Hermann ; Kuhn, Christina ; Demme, Silke. 2008. studio dA1 Deutsch als Fremdsprache. Jakarta: Katalis Cornelsen.
- b. Eva Maria Marbun ;Rosana, Helmi. 2012. Kontakte Deutsch Extra. Jakarta :Katalis.

### 3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Kertas/kartu permainan, kertas undian kelompok dan LKS.

### 4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah white board, spidol board marker, laptop, dan kertas.

## **C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### 1. Perumusan Masalah

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada Mei 2015, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada Teacher Centered Learning (TCL) sehingga kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi kecil sekali, hal ini karena seringkali guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa karena tingkat pemahaman siswa masih rendah, permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran. Setelah melakukan analisis

situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMA N 1 Pengasih.
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa PPL.
- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

## 2. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan kurang lebih selama 5 minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikro sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa

program PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Bahasa dan Seni UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Mei 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Kegiatan PPL

Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan

mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

d. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir).

e. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.

## D. KAJIAN TEORI

### 1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual atau kolektif sosial. Secara individual, bahasa adalah alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain, sedangkan secara kolektif, bahasa adalah alat berinteraksi dengan sesamanya. Tujuan penguasaan berbahasa setidaknya ada empat, yakni tujuan praktis, estetis, filologis dan linguistik. Lebih lanjut dijelaskan keempat tujuan tersebut adalah: (1) tujuan praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis yaitu agar seseorang dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa; (3) tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya (Pringgawidagda, 2002: 4-13).

Hardjono (1988: 28) menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa asing menurut fungsi *cross cultural communication* ialah untuk memperoleh kemampuan berbahasa asing sebagai alat komunikasi dengan mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis melalui sistem seraf istilah-istilah, sedangkan fungsi *cross cultural understanding* dalam pembelajaran bahasa asing adalah saling pengertian antar bangsa yang bahasanya dipelajari, yang dapat terwujud jika peserta didik mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial, ekonomi dan aspek kehidupan lainnya.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan pada tingkat SMA/SMK/MA di Indonesia selain bahasa Inggris adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan

mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Depdiknas, 2003: 1).

Jadi, pembelajaran bahasa asing adalah keterampilan khusus yang kompleks, proses berkomunikasi lisan atau tertulis dengan bahasa dari negara lain atau bukan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Mempelajari bahasa asing bertujuan untuk komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa.

## **2. Hakikat Keterampilan Berbicara**

Menurut Iskandarwassid (2009: 241) keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Menurut Musaba (2012: 5) kemampuan berbicara tidak hanya sekedar mampu mengungkapkan apa yang ingin disampaikan kepada pendengar atau lawan bicara, tapi juga harus menelaah dan memastikan bahwa apa yang disampaikan dapat diterima dengan tepat oleh pendengar. Oleh sebab itu, kemampuan berbicara perlu dipelajari dan dikuasai oleh seseorang. Adapun pengertian kemampuan berbicara menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 40) bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara lisan. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang mempertimbangkan kosakata dan gramatikal.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan

mengungkapkan gagasan yang ingin disampaikan kepada pendengar secara lisan serta memastikan bahwa apa yang disampaikan dapat diterima dengan tepat oleh pendengar.

### **3. Hakikat Keterampilan Menulis**

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Menulis pada hakikatnya adalah mengarang yakni, memberi bentuk kepada segala sesuatu yang dipikirkan, dan melalui pikiran, segala sesuatu yang dirasakan, berupa rangkaian kata, khususnya kata tertulis yang disusun sebaik-baiknya sehingga dapat dipahami dan dipetik manfaatnya dengan mudah oleh orang-orang yang membacanya.

Hamalik (2006: 4) berpendapat menulis juga merupakan kegiatan mengungkapkan segala sesuatu dimana kita mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan lewat kata-kata di atas kertas. Menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit. Kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang diantaranya menyangkut pemakaian ejaan, struktur kalimat, kosa kata serta penyusunan paragraf.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara berkomunikasi dengan tulisan, mengungkapkan perasaan, bentuk ekspresi diri melalui kata-kata di atas kertas. Secara sadar dan tidak sadar, dalam menulis melalui beberapa proses. Proses berpikir, proses mengabadikan tulisan, serta menyusun bahasa ke dalam tulisan. Menulis juga merupakan aktivitas yang paling sulit dikuasai, melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan

dalam bentuk kata atau kalimat yang kemudian di tuliskan di atas kertas, sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatakan suatu informasi yang dapat dibaca dan dipahami seseorang.

#### **4. Hakikat Keterampilan Membaca**

Ghazali (2013: 207) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Menurut Nurgiyantoro (2011: 368) kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Nurgiyantoro (2010: 369) mengemukakan tujuan orang membaca adalah karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati. Subyakto (1988:145) menyatakan tujuan membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin. Nurgiyantoro (2010: 369) menambahkan bahwa tanpa meremehkan tujuan membaca di atas, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami informasi, makna, ide, atau gagasan dari suatu teks. Adapun tujuan dari kegiatan membaca seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010: 369), yaitu tidak hanya untuk memperoleh informasi dari suatu teks, melainkan juga untuk meningkatkan kecerdasan seseorang.

## **5. Hakikat Metode Pembelajaran**

Yamin (2007: 152) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran juga merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas untuk menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian Ismail (2008: 8) juga menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Sudirjo (1992: 71) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan atau mengantarkan suatu kesatuan bahan pelajaran yang berlangsung satu jam pelajaran atau lebih kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode pembelajaran bahan pelajaran atau materi pelajaran dapat dengan mudah disajikan atau disampaikan kepada peserta didik.

Suryosubroto (2002: 149) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam menentukan efektif atau tidaknya metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar). Dapat dikatakan bahwa selain guru harus pandai dan tepat dalam memilih metode, guru juga harus memperhatikan beberapa faktor dalam memilih metode, agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Senada dengan pendapat di atas, Suyatno (2004: 48) menyatakan, kriteria dalam memilih metode pembelajaran

yaitu: (1) tujuan yang ingin dicapai, (2) faktor peserta didik, (3) faktor guru, (4) faktor dana dan fasilitas yang tersedia, (5) faktor sifat dan materi yang hendak dicapai; dan (6) faktor waktu yang tersedia bagi pelaksanaan proses belajar mengajar.

Jadi, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran yaitu faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar)

## **6. Hakikat Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Jika selama ini guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah tentu hal ini akan berdampak pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan mudah merasa jenuh karena metode sudah sering digunakan. Maka dari itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan, yaitu dalam menggunakan metode yang tentunya lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing.

Gerlach dan Ely (Arsyad, 2011:3) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat keadaan di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini segala sesuatu yang membuat

keadaan siswa adalah dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap seperti guru, buku modul, lingkungan sekolah, alat belajar adalah sebuah media. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2011: 2-4) media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media juga sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Media juga sebagai bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide dan gagasan, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan minat belajar. Media juga bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik serta memvariasikan metode pembelajaran.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, HASIL, ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Melakukan sesuatu tentunya harus melewati tahapan persiapan. Demikian pula dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Untuk mempersiapkan calon guru dalam pelaksanaan PPL persiapan mutlak dilakukan. Persiapan tersebut berupa persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi berbagai masalah dalam praktik.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat diperlukan persiapan yang sangat matang, diantaranya adalah:

##### 1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau *microteaching* ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan di setiap masing-masing, biasanya setiap kelompok *microteaching* terdiri dari 10 orang. *Microteaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk mahasiswa yang akan menjalankan mata kuliah PPL khususnya program studi pendidikan.

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran dalam bagaimana cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada. Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari Silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Kompetensi Dasar

Pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran yang diberikan.

c.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Media Pembelajaran

Media yang digunakan guna mendukung ketersampaikannya materi dalam proses pembelajaran.

h.) Evaluasi

Evaluasi berisi tentang guru memberikan evaluasi kepada peserta didik, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

i.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j.) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

### 3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

### 4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

#### a) Perangkat pembelajaran

##### 1. Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

## 2. Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan KTSP. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

### b) Proses pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

#### 1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMA N 1 Pengasih dimulai pada pukul 07.15-13.50. Proses pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

#### 2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

### 3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi, dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum praktikan menjelaskan materi, peserta didik diberikan bacaan yang terkait materi agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami bacaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik menjadi lebih baik. Kemudian pada pertengahan proses pembelajaran dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan metode Tanya jawab dengan siswa. praktikan memberikan pertanyaan, kemudian peserta didik yang ingin menjawab diwajibkan untuk mengangkat tangan. Apabila peserta didik dapat menjawab, maka peserta didik tersebut mendapat nilai. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pada akhir pembelajaran, praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan apabila ada penjelasan yang kurang dipahami, serta bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman tentang pembelajaran yang telah ditempuh pada hari itu.

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran terpadu dengan bahasa Jerman sebagai bahasa yang diajarkan, berupa kalimat perintah dan isi dari materi pembelajaran.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam bahasa Jerman sebanyak 2 x 45 menit setiap minggunya.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan ke arah siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan.

7) Cara memotivasi siswa

Guru menayangkan video-video tentang kebudayaan Jerman, baik itu berisi tentang objek-objek wisata, pengenalan kota, kebiasaan sederhana yang dilakukan masyarakat Jerman maupun video yang berisi tentang kosa-kata sederhana dalam bahasa Jerman.

8) Teknik bertanya

Dalam memberikan pertanyaan, awalnya guru memberikan pertanyaan yang langsung merangsang jawaban spontan dari siswa sehingga suasana belajar menjadi semakin asyik dan menarik.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam menjelaskan materi guru menggunakan media papan tulis yang membuat siswa semakin cepat dalam memahami materi.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan tugas proyek untuk menjawab soal-soal yang disertai dengan cerita pendek seputar tema yang sedang dibahas.

12) Menutup pelajaran

Guru meminta siswa untuk terus berlatih dan belajar. Menggunakan waktu luang untuk sedikit mempelajari bahasa Jerman dan memberikan tugas latihan di rumah. Dan jika ada yang belum dipahami jangan takut untuk bertanya Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam "Tschüs".

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para peserta didik di SMA N 1 Pengasih cukup baik dan sopan, karena sekolah ini mewajibkan seluruh warga sekolah menerapkan aspek 5 S ( Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

## 5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2015 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

## 6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Pengasih

Penerjuanan mahasiswa PPL di SMA N 1 Pengasih dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2016. Penerjuanan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA N 1 Pengasih, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum selaku koordinator PPL, beberapa orang guru, serta 18 orang Mahasiswa PPL UNY 2015.

## **B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

### **1. Praktik mengajar**

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri

dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

**a) Praktik mengajar secara terbimbing.**

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

**b.) Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1.) Membuka pelajaran:
  - (a.) Membuka pelajaran dengan salam
  - (b.) Berdo'a
  - (c.) Presensi
  - (d.) Apersepsi
  - (e.) Tujuan pembelajaran

- 2.) Inti

### **Proses Pembelajaran Teori**

- (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

- (b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran KTSP, maka metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan. Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan KTSP adalah metode *snowball throwing*, *course review horay*, langsung, ceramah, diskusi dan metode tanya jawab.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan
- (2.) Pemberian tugas
- (3.) Memberikan pesan dan saran
- (4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran

**c.) Umpan balik dari pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama PBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan

kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah PBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

**d.) Evaluasi Belajar Mengajar**

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

**C. Analisis Hasil**

**1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan

persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktek mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman,dll).

- e. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

#### **D. Refleksi Hasil Kegiatan**

Sebelum mengajar praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Dalam melaksanakannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM yaitu:

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar baik mengajar terbimbing maupun mandiri ada beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar antara lain faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktik untuk memberikan ide dan gagasan dalam hal praktik mengajar, mengelola kelas bahkan evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan saran dan kritik serta perbaikan dalam praktik mengajar. Faktor pendukung yang berasal dari peserta didik adalah keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Faktor pendukung dari sekolah adalah sarana dan prasarana seperti *whiteboard*, ruang kelas yang nyaman sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Jerman dapat terlaksana secara efektif, inovatif, dan menyenangkan.

## 2. Faktor Penghambat

Selama praktikan melakukan proses belajar mengajar tidak banyak mengalami hambatan karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas sangat mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan praktikan dalam mengajar di kelas. Hanya masalah kemampuan dasar peserta didik untuk menyerap materi masih sangat rendah. Hal ini masih dimaklumi, karena bahasa Jerman masih sangat baru dan asing bagi peserta didik. Oleh karena itu materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana, yang bersifat pengajaran demi mendukung akademis peserta didik di sekolah. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 15 Agustus - September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan

sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

4. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus 2016 hingga 12 September 2016 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama 8 minggu dari tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016.
5. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran bahasa Jerman kelas XII IPS 1 dan XI IPS 2 dilaksanakan 2 kali pertemuan tiap minggu. Total pertemuan yang dilakukan oleh praktikan adalah 8 kali, dengan rincian 6 kali pertemuan kegiatan belajar mengajar dan 2 kali pertemuan untuk ulangan harian.
6. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan praktikan antara lain: pembelajaran kooperatif, aktif, langsung, game-game serta penugasan secara individu dan kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih lima minggu di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

## 1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Pelaksanaan PPL dengan kebijakan baru yaitu dari bulan Agustus - September harus lebih dimengerti mahasiswa agar pelaksanaannya optimal.
- c. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- d. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL PPL dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan PPL.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- g. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan.

## 2. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Untuk mencapai mutu dan kualitas output yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

- c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

### 3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 1 Pengasih.
- c. Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Pengasih.

- e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
- f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal.
- h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham

## DAFTAR PUSTAKA

DEPDIKNAS. 2009. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<http://archive.web.dikti.go.id/2009/UUno20th2003-Sisdiknas.htm>.

diakses tanggal 15 September 2016.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta :

Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

NAMA :

NO. ABSEN :

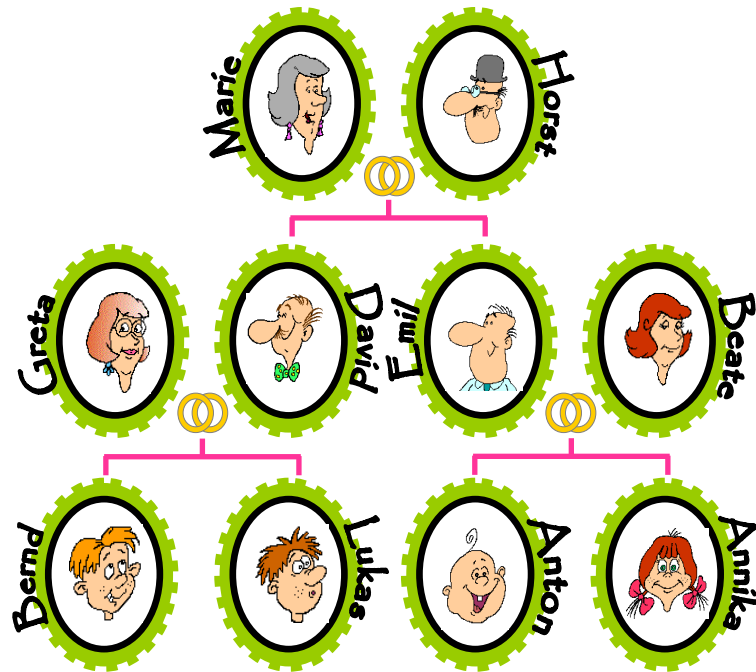
### ULANGAN HARIAN BAHASA JERMAN

KELAS : XI IPS 2

WAKTU : 90 MENIT

HARI/ TANGGAL : RABU, 24 AGUSTUS 2016

SIFAT : CLOSE BOOK



1. Wie heißt Vater von Bernd und Lukas?
  - a. Emil
  - b. David
  - c. Anton
  - d. Horst
2. Wie heißt Nichte von David und Greta?
  - a. Beate
  - b. Annika
  - c. Marie
  - d. Lukas
3. Wer ist Tante von Anton und Annika?
  - a. Beate
  - b. Greta
  - c. Marie
  - d. Tanja
4. Wie heißen Cousins von Annika?
  - a. Greta und David
  - b. Emil und Beate
  - c. Bernd und Lukas
  - d. Marie und Horst

5. Mein Vater hat ein Fahrrad. ....Fahrad ist rot.
  - a. Sein
  - b. Seine
  - c. Seinen
  - d. Sei
6. Sie ist ..... Oma. Sie ist sehr schön.
  - a. Mein
  - b. Meine
  - c. meinen
  - d. meinst
7. Du hast neue Buch. .... Buch ist groß.
  - a. Dein
  - b. Deine
  - c. deinen
  - d. deinet

**Hallo!** Mein Name ist Rafaela Jäger. Ich bin 14 Jahre alt. Ich lebe mit meiner Familie in einer netten Wohnung in Graz in der Steiermark. Mein Vater heißt Wolfgang und er ist 43 Jahre alt. Der Name meiner Mutter ist Edith. Sie ist gleich alt wie mein Vater. Ich habe zwei Geschwister: meine jüngere Schwester Tamara und meinen älteren Bruder Sebastian. Tamara ist erst vier Jahre alt und geht in den Kindergarten. Sebastian ist schon 16. Er geht wie ich ins Kepler-Gymnasium.

Ich besuche dort die 4. Klasse und Sebastian die 6. Klasse. Ich mag meinen Bruder, weil er mir oft in Mathematik hilft.

Meine Eltern besitzen eine kleine Trafik. Dort verkaufen sie Zeitungen, Zeitschriften, Zigaretten, Zigarren, Briefmarken und andere Dinge. Am Wochenende helfen mein Bruder und ich in der Trafik.

Wir haben auch zwei Hunde: einen Dackel namens Rudolf und einen Bullterrier namens Pit.

8. Wie alt ist Rafaela?
  - a. Rafaela ist 14 Jahre alt.
  - b. Rafaela ist 15 Jahre alt.
  - c. Rafaela ist 16 Jahre alt.
  - d. Rafaela ist 17 Jahre alt.
9. Wie alt ist Rafaelas Bruder?
  - a. Sebastian ist 14 Jahre alt.
  - b. Sebastian ist 15 Jahre alt.
  - c. Sebastian ist 16 Jahre alt.
  - d. Sebastian ist 17 Jahre alt.
10. Wie heißt Rafaelas Mutter?
  - a. Rafaelas Mutter heißt Tanja
  - b. Rafaelas Mutter heißt Edith
  - c. Rafaelas Mutter heißt Johana



## Lies die Texte!

Ich heie Heidi. Ich bin aus Ungarn. Ich wohne in Debrecen. Ich bin 10 Jahre alt. Ich bin einen Meter vierzig gro. Meine Augen sind blau und mein Haar ist blond. Ich bin fleiig und nett. Ich helfe meiner Mutti oft. Ich gehe in die János Arany Grundschule 4.b. Meine Lieblingsfächer sind Deutsch und Musik.

Ich habe zwei Freundinnen: Maria und Anna.

Ich tanze am Dienstag und am Freitag. Am Mittwoch spiele ich Tennis. Am Sonntag besuche ich meine Groeltern.

Meine Lieblingsessen sind Gulasch und Pommes Frites. Im Sommer esse ich Eis gern. Meine Hobbys sind Tanzen und Fernsehen.

Meine Mutter heit Emma. Sie ist 35 Jahre alt. Sie ist Lehrerin von Beruf. Sie ist einen Meter sechzig gro. Sie hat auch blaue Augen. Sie hat blonde Haare. Sie kocht gern.

Mein Vater heit Roland. Er ist 37 Jahre alt. Er ist Automechaniker von Beruf. Er ist einen Meter fnfundsiebzig gro. Er hat grne Augen und rote Haare. Er reitet gern.

Meine Schwester heit Claudia. Sie ist nur 6 Jahre alt. Sie geht in den Kindergarten. Sie ist einen Meter zehn gro. Sie hat grne Augen und braune Haare. Sie spielt mit den Puppen gern.

	<b>Heidi</b>
Land	
Stadt	
Augen	
Haare	
Schule	
Lieblingsfach	
Hobbys	
Lieblingsessen	
Freunde/Freundinnen	

NAMA :

NO. ABSEN :

**ULANGAN HARIAN BAHASA JERMAN**

KELAS : XII IPS 1

WAKTU : 90 MENIT

HARI/ TANGGAL : SELASA, 23 AGUSTUS 2016

SIFAT : CLOSE BOOK

**I.**

Im Winter (**fahren**) ich gern Schi und ich (**laufen**) gern Schlittschuh. Im Sommer (**fahren**) mein Bruder sehr gern Rad und er (**spielen**) Tennis. Im Herbst (**schwimmen**) meine Mutter zweimal in der Woche im Schwimmbad. Im Frühling (**reiten**) wir manchmal.

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| 1. a. fahren    | c. fahrt     |
| b. fahre        | d. fährt     |
| 2. a. laufen    | c. lauft     |
| b. laufe        | d. laust     |
| 3. a. fahren    | c. fahrt     |
| b. fahre        | d. fährt     |
| 4. a. spielen   | c. spielt    |
| b. spiele       | d. spielst   |
| 5. a. schwimmen | c. schwimmt  |
| b. schwimme     | d. schwimmst |
| 6. a. reiten    | c. reit      |
| b. reite        | d. reitst    |

**Lies die Texte!**

**Hallo!** Ich heie Daniela Markovic und bin 13 Jahre alt. Ich habe eine Schwester. Ihr Name ist Simona und sie ist um zwei Jahre jnger als ich. Wir besuchen beide die Neue Mittelschule in Tulln, wo wir auch wohnen. Wir knnen zu Fu in die Schule gehen, oft fahren wir auch mit dem Fahrrad. Am Wochenende fahren wir alle gerne mit dem Rad.

Mein Vater ist 38 Jahre alt. Er heit Slavko und kommt aus Serbien. Er lebt aber schon seit mehr als zwanzig Jahren in sterreich und arbeitet als Zahnarzt in Tulln. Meine Mutter heit Tanja. Sie ist gleich alt wie mein Vater und sie arbeitet als Krankenschwester im Landeskrankenhaus Tulln.

Wir wohnen in einem hübschen Haus mit einem großen Garten. Ich hätte gerne einen Hund als Haustier. Das geht aber nicht, weil meine Schwester auf Tierhaare allergisch ist. Deswegen haben wir im Wohnzimmer ein großes Aquarium mit vielen bunten Fischen.

Mit unserem Vater sprechen wir oft serbisch. Wir können diese Sprache besser als unsere Mutter.

7. Woher kommt ist Daniellas Vater?
  - a. Er kommt aus Serbien.
  - b. Er kommt aus Spanien.
  - c. Er kommt aus Belgien.
  - d. Er kommt aus Österreich.
  
8. Welche Schule besuchen die Schwestern?
  - a. Sie besuchen die Neue Hochschule in Tulln.
  - b. Sie besuchen die Neue Mittelschule in Tulln.
  - c. Sie besuchen die Teuere Schule in Köln.
  - d. Sie besuchen die Neue Hochschule in Berlin.
  
9. Was macht die Familie gerne am Wochenende?
  - a. Sie gehen nach Berlin.
  - b. Sie fliegen nach Spanien.
  - c. Sie fahren mit dem Motorrad.
  - d. Sie fahren mit dem Fahrrad.
  
10. Wie ist der Nachname der Familie?
  - a. Der Nachname ist Völkert.
  - b. Der Nachname ist Kuhn.
  - c. Der Nachname ist Markovic.
  - d. Der Nachname ist Sundaram.

**Negieren Sie die Sätze: *nicht* oder *kein*...?**

11. Wir haben heute Deutschklasse.
  - a. Wir haben nicht heute Deutschklasse.
  - b. Wir nicht haben heute Deutschklasse.
  - c. Wir haben kein heute Deutschklasse.
  - d. Wir kein haben heute Deutschklasse.
12. Du bist mein Freund.

- a. Du bist nicht mein Freund.
  - b. Du nicht bist mein Freund.
  - c. Du bist kein mein Freund.
  - d. Du bist mein kein Freund.
13. Er kauft ein neues Auto.
- a. Er kauft nicht ein neues Auto.
  - b. Er nicht kauft ein neues Auto.
  - c. Er kauft kein ein neues Auto.
  - d. Er kein kauft ein neues Auto.

## II.

### Lies die Texte!

Ich heie Mark. Ich bin aus Deutschland. Ich wohne in Jena. Ich bin 12 Jahre alt. Ich bin einen Meter fnfundfnfzig gro. Meine Augen sind blau. Meine Haare sind braun und kurz. Ich bin ein bisschen faul aber glcklich klug. Ich gehe in die Schubert Hauptschule 6.c. Meine Lieblingsfcher sind Technik und Geschichte.

Ich habe drei Freunde: Karl, Otto und Uwe. Wir machen Automodelle gern und oft. Am Mittwoch gehe ich schwimmen und am Donnerstag habe ich Karate Stunde. Am Sonntag fahre ich oft Rad mit meinen Freunden. Mein Lieblingsessen ist Wiener Schnitzel mit Pommes Frites. Meine Hobbys sind Modellieren, Radfahren und Karate.

Meine Mutter heit Inge. Sie ist 38 Jahre alt. Sie ist Beamte von Beruf. Sie ist 1,65 m gro. Sie hat braune Augen und Haare. Sie bckt feine Kuchen gern.

### Richtig oder falsch?

- 14. \_\_\_\_\_ Mark computert gern.
- 15. \_\_\_\_\_ Inge ist achtunddreiig Jahre alt.
- 16. \_\_\_\_\_ Mark haben auch blaue Augen.
- 17. \_\_\_\_\_ Mark hilft oft.
- 18. \_\_\_\_\_ Inge ist 1,56 m gro.
- 19. \_\_\_\_\_ Am Donnerstag hat Mark Karate Stunde.
- 20. \_\_\_\_\_ Mutter von Mark hat braune Haare.

### III.

Imperativsatz!

#### Beispiel:

Du verstehst die Grammatik nicht. (die Grammatik noch einmal erklären)

➤ Bitte erklären Sie die Grammatik noch einmal!

1. Der Lehrer erklärt eine Regel. (ein Beispiel geben)

➤

2. Der Lehrer berichtet von Berlin. (auch Bilder zeigen)

➤

3. Du verstehst die Frage nicht. (die Frage wiederholen)

➤

4. Der Lehrer spricht schnell. (nicht so schnell sprechen)

➤

5. Du hast am Nachmittag eine Arbeitsgemeinschaft. (nicht so viele Hausaufgaben geben)

➤

😊 **VIEL GLÜCK** 😊



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM PPL UNY  
TAHUN 2016**

<b>F01</b>
Untuk Mahasiswa

**NOMOR LOKASI** :  
**NAMA SEKOLAH** : SMA N 1 PENGASIH  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jln.Kertodiningrat 41,Margosari,Pengasih,Kulonprogo

**NAMA** : Karnessya Noor Audina  
**NIM** : 13203244011  
**PRODI** : Pend. Bahasa Jerman

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII	IX	
A.	<b>PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>										
	1. Konsultasi DPL PPL										
	a. Persiapan	1	1	1	1						4
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1						4
	c. Evaluasi		1	1	1						3
	2. Konsultasi Guru Pembimbing										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	c. Evaluasi	1	1	2	1	1	1	1	1		9
	3. Pembuatan RPP										
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	2	2			12
	b. Pelaksanaan	4	6	6	6	3	6	6			37
	c. Evaluasi	1	1	2	1	1	1	1	1		8



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM PPL UNY  
TAHUN 2016**

<b>F01</b>
Untuk Mahasiswa

	4. Pembuatan Media Pembelajaran									
	a. Persiapan		2	2	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan		4	6	6	4	4	2		26
	c. Evaluasi		1	2	2	2	1	1		9
	5. Revisi RPP									
	a. Persiapan		2	1	1	1	1	1		7
	b. Pelaksanaan		3	5	5	4	5	4	4	31
	c. Evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	16
	6. Praktik Mengajar									
	a. Persiapan		6	6	6	6	5	5	6	40
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Evaluasi		1	4	2	1	1	1	1	11
	7. Upacara									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Evaluasi									
	8. Evaluasi/Pelaksanaan Ulangan									
	a. Persiapan						3	2		5





Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM PPL UNY  
TAHUN 2016**

<b>F01</b>
Untuk Mahasiswa

12. Program Insidental										
a. Pengadaan Buku Perpustakaan	4	6	6	4						<b>20</b>
b. Lomba Mural							2			<b>2</b>
<hr/>										
Jumlah Jam										<b>359</b>

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr.Dra.Wening Sahayu M.Pd  
NIP. 19640812 198812 2 001

Elis Siti Q, S.Pd  
NIP.-

Karnessya Noor Audina  
NIM. 13203244011

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **BAHASA JERMAN**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X IIS 1 / Ganjil
Materi Pokok	: Keluarga ( <i>Familie</i> )
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Menulis

8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

#### **B. Kompetensi Dasar**

Menulis

8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

#### **C. Indikator:**

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Siswa dapat menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, dan mengasosiasi struktur teks terkait topik keluarga, peserta didik dapat memperkenalkan keluarga mereka sendiri secara sederhana serta dapat mengajukan pertanyaan tentang keluarga kepada lawan bicara menggunakan kata tanya (*wer, wo, woher, was, wie*)

#### **E. Materi Pembelajaran**

– *Video*

– Soal diagram

**F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:**

- Model snowball throwing

**G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran**

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Video*
- Sumber : Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana 2008. *Kontakte Deutsch extra*. Jakarta: Katalis.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahapan Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li><li>• Guru mengucapkan syukur</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li></ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta peserta didik untuk menuliskan cerita tentang keluarga.</li><li>• Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan dengan cara melemparkan bola kertas kepada peserta didik secara acak. (Snowball throwing)</li><li>• Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi tentang negara Jerman sebagai literasi.</li><li>• Guru memberikan soal berdiagram kepada peserta didik.</li><li>• Membahas soal tersebut secara bersama-sama</li></ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li></ul>	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian Hasil Belajar

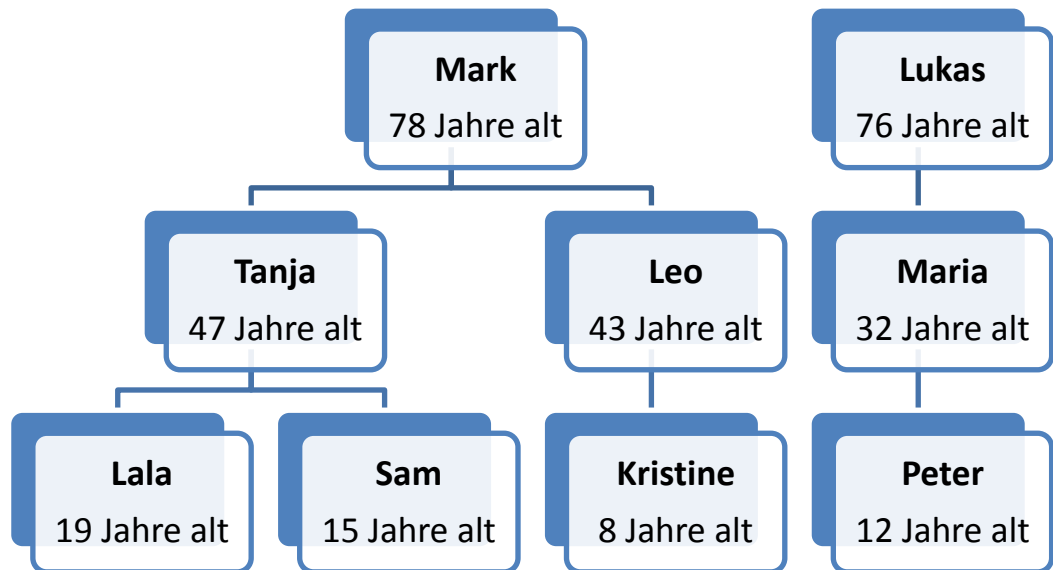
### 1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Siswa dapat menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

#### a. Tes Tertulis

Pilihlah pernyataan yang benar sesuai dengan diagram! R (richtig) atau F (falsch).



1. Lala ist die Tochter von Leo. (R/F)
2. Kristine ist die Enkelin von Mark. (R/F)
3. Die Mutter von Lala heißt Tanja. (R/F)
4. Peter ist der Kusine von Lukas. (R/F)
5. Der Sohn von Maria heißt Peter. (R/F)
6. Leo ist der Vater von Kristine. (R/F)

7. Die Schwester von Sam ist 19 Jahre alt. (R/F)
8. Die Mutter von Lala ist 43 Jahre alt. (R/F)
9. Lukas ist der Großvater von Leo. (R/F)
10. Tanja ist die Tochter von Mark. (R/F)
11. Sam ist der Enkel von Mark. (R/F)
12. Der Vater von Maria ist 76 Jahre alt. (R/F)

b. Tes Penugasan

Tuliskan cerita pendek mengenai keluarga masing-masing.

**Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:**

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit	

		dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

### 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Siswa dapat menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

#### Tes Praktik

Siswa membacakan hasil pekerjaan mereka tentang keluarga di depan kelas.

### Pedoman Aspek Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

		3 = Beberapa akli melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	
--	--	--	--

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang      3 = Cukup      5 = Amat Baik  
2 = Kurang              4 = Baik

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 26 Juli 2016  
Mahasiswa

**Elis Siti Q, S.Pd**

**Karnessya Noor Audina**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## BAHASA JERMAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X IIS 1 / Ganjil
Materi Pokok	: Keluarga ( <i>Familie</i> )
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator:

- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
- Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis

### D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- b. Siswa dapat menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- c. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- d. Siswa dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- e. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
- f. Siswa dapat mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.
- g. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis

### E. Materi Pembelajaran

- *Video*
- *Soal diagram*

### F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model snowball throwing

### G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Video*
- Sumber : Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana 2008. *Kontakte Deutsch extra*. Jakarta: Katalis.

### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li><li>• Guru mengucapkan syukur</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li></ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta peserta didik untuk menuliskan cerita tentang keluarga.</li><li>• Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan dengan cara melemparkan bola kertas kepada peserta didik secara acak. (Snowball throwing)</li><li>• Peserta didik mengamati sebuah video yang telah disiapkan guru yang berisi tentang negara Jerman sebagai literasi.</li><li>• Guru memberikan soal berdiagram kepada peserta didik.</li><li>• Membahas soal tersebut secara bersama-sama</li></ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li><li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li></ul>	15 Menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

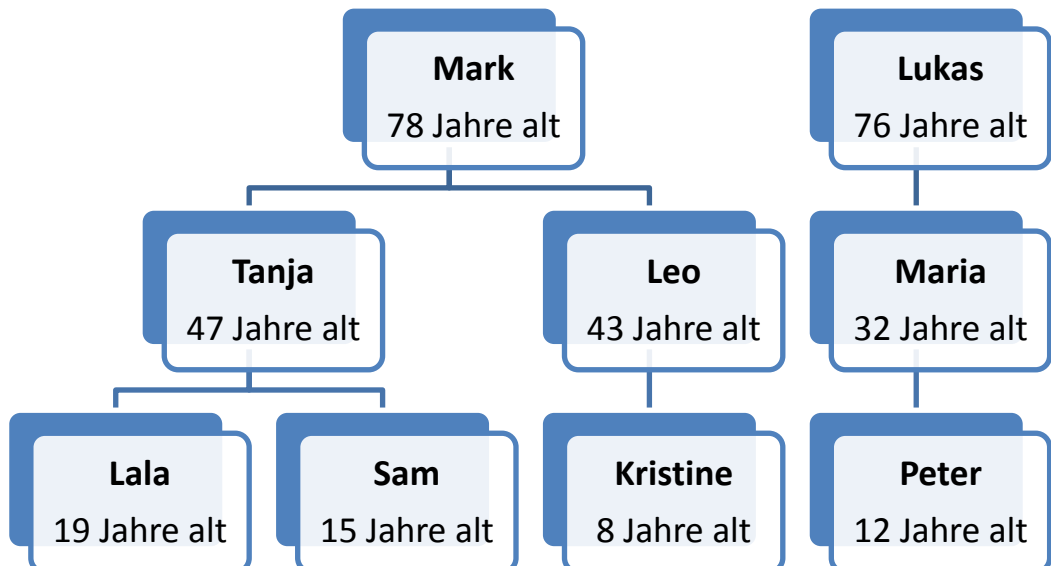
### 1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator :

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Siswa dapat menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

#### a. Tes Tertulis

**Pilihlah pernyataan yang benar sesuai dengan diagram! R (richtig) atau F (falsch).**



1. Lala ist die Tochter von Leo. (R/F)
2. Kristine ist die Enkelin von Mark. (R/F)
3. Die Mutter von Lala heißt Tanja. (R/F)
4. Peter ist der Kusine von Lukas. (R/F)
5. Der Sohn von Maria heißt Peter. (R/F)
6. Leo ist der Vater von Kristine. (R/F)
7. Die Schwester von Sam ist 19 Jahre alt. (R/F)
8. Die Mutter von Lala ist 43 Jahre alt. (R/F)
9. Lukas ist der Großvater von Leo. (R/F)

10. Tanja ist die Tochter von Mark. (R/F)  
 11. Sam ist der Enkel von Mark. (R/F)  
 12. Der Vater von Maria ist 76 Jahre alt. (R/F)

b. Tes Penugasan

Tuliskan cerita pendek mengenai keluarga masing-masing.

**Pedoman penskoran Aspek Pengetahuan:**

No	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti	

		3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami 4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	

## 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator:

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat
- Siswa dapat menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat
- Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### Tes Praktik

Siswa membacakan hasil pekerjaan mereka tentang keluarga di depan kelas.

## Pedoman Aspek Keterampilan

No.	Butir Sikap	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa akli melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan	

		komunikasi yang tepat 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	
--	--	---	--

Note: Setiap aspek menggunakan skala 1 s.d. 5

1 = Sangat Kurang      3 = Cukup      5 = Amat Baik

2 = Kurang              4 = Baik

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 26 Juli 2016  
Mahasiswa

**Elis Siti Q, S.Pd**

**Karnessya Noor Audina**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## BAHASA JERMAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X IIS 1 / Ganjil
Materi Pokok	: Keluarga ( <i>Familie</i> )
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

### B. Kompetensi Dasar

7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator:

- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
- Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis

### D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- b. Siswa dapat menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- c. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- d. Siswa dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- e. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
- f. Siswa dapat mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.
- g. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis

### E. Materi Pembelajaran

- Soal latihan

### F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model pembelajaran *Two stay, two stray*

### G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

## H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan		Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menampilkan video literasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam</li> <li>• Peserta didik mengamati video.</li> </ul>	20 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok</li> <li>• Guru memberikan masing-masing kelompok soal cerita.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut dengan kelompok masing-masing.</li> <li>• Guru memberikan instruksi tentang game yang akan dilakukan <i>Two stay, two stray</i>.</li> <li>• Guru meminta dua orang dari masing-masing kelompok untuk menjadi sang ahli dalam kelompok dan dua orang untuk menjadi sang penjelajah.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas sang ahli adalah tetap berada di dalam kelompok untuk</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kelompok.</li> <li>• Peserta didik menerima soal cerita.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal bersama kelompoknya.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan instruksi dari guru.</li> <li>• Peserta didik melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dan mulai bermain.</li> </ul>	60 menit

	<p>memberikan pengetahuan pada sang penjelajah yang akan tiba dikelompok mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas sang penjelajah adalah untuk berkeliling mencari pengetahuan dari seluruh kelompok, kemudian kembali ke kelompok masing-masing untuk membagi pengetahuan yang didapat kepada anggota kelompok yang lain.</li> <li>• Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan dari seluruh informasi yang didapat.</li> <li>• Guru meminta hasil kesimpulan untuk dikumpulkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan bersama kelompoknya.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan hasil kesimpulannya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>		10 Menit

### I. Penilaian Hasil Belajar

- Siswa dapat menjelaskan/memberikan informasi dengan baik
- Siswa dapat menerima informasi dengan baik
- Siswa dapat menyimpulkan informasi yang didapat dengan baik.

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

**Elis Siti Q, S.Pd**

Wates, 3 Agustus 2016  
Mahasiswa

**Karnessya Noor Audina**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## BAHASA JERMAN

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X IIS 1 / Ganjil

Materi Pokok : Keluarga (*Familie*)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan Keluarga

### B. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

### C. Indikator:

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

### E. Materi Pembelajaran

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• ich – mein</li><li>• du – dein</li><li>• Sie – Ihr</li><li>• er –sein</li><li>• es – sein</li><li>• sie - ihr</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• wir – unser</li><li>• ihr – euer</li><li>• Sie – Ihr</li><li>• sie – ihr</li></ul> |
|---|--|



### F. Model/ Metode/ Pendekatan Pembelajaran:

- Model pembelajaran *Find the Leader*

### G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran

Kontakte Deutsch extra

### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan		Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi Posesiv</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mencatat</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membuat dialog sederhana bersama teman sebangku</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menampilkan dialognya di depan kelas</li> <li>• Guru membagikan kertas kecil berisi nama-nama benda kepada peserta didik</li> <li>• Guru meminta tiga orang anak untuk menjadi pemimpin (<i>leader</i>) dalam permainan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap pemimpin mendapatkan gelar sebagai <i>der, die, das</i></li> <li>- Siswa yang lainnya mencari pemimpin yang sesuai dengan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan.</li> <li>• Peserta didik mencatat materi yang telah disampaikan</li> </ul>	60 menit

	<p>artikel kata benda yang didapatinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang telah menemukan pemimpinnya bekerja sama dengan sang pemimpin untuk membuat kalimat pendek dengan kata yang telah didapat.</li> <li>• Guru meminta pekerjaan kelompok yang telah dibuat untuk dikumpulkan.</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>		15 Menit

### **I. Penilaian Hasil Belajar**

- Setiap kalimat yang dibuat sesuai dengan struktur yang baik dan benar mendapatkan 1 poin.

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 10 Agustus 2016  
Mahasiswa

**Elis Siti Q, S.Pd**

**Karnessya Noor Audina**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**BAHASA JERMAN**

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas / Semester : XII IIS 1 / Ganjil  
Materi Pokok : Hobby  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi**

12. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran/hobi.

**B. Kompetensi Dasar**

12.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

**C. Indikator:**

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

**E. Materi Pembelajaran**

–

**F. Metode Pendekatan Pembelajaran:**

Snowball throwing

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Waktu
----------------------	----------	-------

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>• Guru mengucapkan syukur</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menayangkan video sebagai motivasi kepada peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dari guru.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan</li> <li>• Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan</li> </ul>	<p>20 menit</p>
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melemparkan bola kertas ke arah peserta didik (snowball throwing) bagi yang mendapatkan kertas, harus memperkenalkan dirinya dalam bahasa Jerman.</li> <li>• Guru mengulas materi yang telah dibahas minggu lalu</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengoreksi bersama tugas yang dikerjakan minggu lalu.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan tugasnya minggu lalu di depan kelas.</li> <li>• Guru membahas apa yang telah ditampilkan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik turut bermain dan yang mendapat snowball memperkenalkan diri dengan sederhana.</li> <li>• Peserta didik menanggapi apa yang diulas oleh Guru</li> <li>• Peserta didik mengoreksi bersama tugas yang telah dikerjakan.</li> <li>• Peserta didik maju satu-persatu menampilkan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas.</li> <li>• Peserta didik ikut membahas bersama guru.</li> </ul>	<p>60 menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li> </ul>		<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li></ul>		
--	---	--	--

## **H. Penilaian Hasil Belajar**

**Setiap soal yang benar bernilai 1 poin**

**Ditambah 3 poin untuk apresiasi**

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

**Elis Siti Q, S.Pd**

Kulon Progo, 9 Agustus 2016  
Mahasiswa

**Karnessya Noor Audina**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**BAHASA JERMAN**

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas / Semester : XII IIS 1 / Ganjil  
Materi Pokok : Hobby  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi**

12. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran/hobi.

**B. Kompetensi Dasar**

12.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

**C. Indikator:**

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

**E. Materi Pembelajaran**

- Power point materi Imperativsatz
- Soal latihan (sumber: Kontakte Deutsch I hal. 136-137)

**a. Schreibe die drei Imperativ-Formen in die Tabelle!**

Tulislah ketiga bentuk imperativ ke dalam tabel!

	<b>Du-Form</b>	<b>Ihr-Form</b>	<b>Sie-Form</b>
<b>nett sein</b>			
<b>das bitte lernen</b>			
<b>nehmen</b>			

zu Hause bleiben			
jetzt arbeiten			
ein Buch lesen			
langsam fahren			

**b. So kannst du reagieren:**

Kamu mengatakan kepada guru:

Beispiel:

Du verstehst die Grammatik nicht, (die Grammatik noch einmal erklären) Bitte erklären Sie die Grammatik noch einmal!

1. Der Lehrer spricht schnell. (nicht so schnell sprechen)

\_\_\_\_\_

2. Du verstehst die Frage nicht. (die Frage wiederholen)

\_\_\_\_\_

3. Der Lehrer gibt ein Beispiel. (das Beispiel an die Tafel schreiben)

\_\_\_\_\_

4. Der Lehrer erklärt eine Regel. (ein Beispiel geben)

\_\_\_\_\_

5. Du hast am Nachmittag eine Arbeitsgemeinschaft. (nicht so viele Hausaufgaben geben)

\_\_\_\_\_

6. Der Lehrer berichtet von Berlin. (auch Bilder zeigen)

\_\_\_\_\_

**F. Metode Pendekatan Pembelajaran:**

- Kata berantai

**G. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran**

- Alat : LCD, Video, Spidol
- Media : *Powerpoint*
- Sumber : Internet

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>• Guru mengucapkan syukur</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menayangkan video sebagai motivasi kepada peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dari guru.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan</li> <li>• Peserta didik menyaksikan video yang ditayangkan</li> </ul>	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi tentang <i>Imperativesatz</i>.</li> <li>• Guru member kesempatan peserta didik untuk mencatat materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Guru member soal latihan kepada peserta didik.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah dibagikan</li> <li>• Soal latihan dikoreksi bersama-sama</li> <li>• Guru menerangkan permainan kata berantai kepada peserta didik dengan tema Hobby.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengucapkan “Ich habe viele Hobbys. Meine Hobbys sind...” Dimulai dari satu siswa kemudian berlanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta memperhatikan materi yang disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik mencatat materi dan contoh yang telah disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik menerima soal latihan.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal yang telah diterima</li> <li>• Peserta didik memperhatikan instruksi permainan dari guru.</li> <li>• Peserta didik bermain bersama.</li> </ul>	60 menit

	hingga seluruh siswa mendapatkan bagian.		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>		10 Menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

**Jumlah jawaban: 27 buah**

**Soal benar : 1 point**

**1 point x 27 jawaban**

**Ditambah 3 point untuk point usaha.**

**$27 + 3 = 30$  point.**

**$30:3 = 10$  score.**

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

Kulon Progo, 1 Agustus 2016  
Mahasiswa

**Elis Siti Q, S.Pd**

**Karnessya Noor Audina**

Lampiran.

## Power point materi Imperativsatz

IMPERATIVSATZ HANYA BERLAKU...

Orang kedua tunggal	Orang kedua jamak	Bentuk sopan
• Du	• Ihr	• Sie

Regelmäßige Verben

Du	
Du schreibst einen Brief.	Schreib du einen Brief !
Die Tür machst zu.	Mach die Tür zu !
Du fährst schnell.	Fahr du bitte schnell !

Ihr	
Ihr schreibt einen Brief.	Schreibt einen Brief !
Die Tür macht zu.	Macht die Tür zu !
Ihr fahrt schnell.	Fahrt bitte schnell !

Sie	
<b>Sie schreiben einen Brief.</b>	<b>Schreiben sie einen Brief bitte !</b>
<b>Sie machen die Tür zu.</b>	<b>Machen sie die Tür zu bitte !</b>
<b>Sie fahren schnell.</b>	<b>Fahren bitte schnell !</b>

## Unregelmäßige verben

Kalimat Imperativ dengan kata kerja yang mengalami perubahan vokal dari e menjadi "i" atau "ie" pada orang kedua tunggal

Infinitiv	du	ihr	Sie
essen -i-	Iss langsamer!	Esst den Fisch!	Essen Sie die Suppe.
... geben -i-	Gib mir auch was ab.	Gebt das Geld zurück.	Geben Sie ihm Recht.
... lesen -ie-	Lies es mir vor.	Lest nicht ab.	Lesen Sie den Text.
... sehen -ie-	Sieh mal her!	Seht mal nach rechts.	Sehen Sie ihn gut an.

### Pengecualian (Ausnahmen)

Kata kerja berikut adalah kata kerja tidak beraturan (verben sind irregulär):

Infinitiv	du	ihr	Sie
sein	Sei lieb!	Seid auf der Hut!	Seien Sie vorsichtig!
haben	Hab keine Angst.	Habt Mitleid.	Haben Sie Erbarmen.
werden	Werde Mitglied.	Werdet glücklich.	Werden Sie reich.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**BAHASA JERMAN**

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas / Semester : XII IIS 1 / Ganjil  
Materi Pokok : Hobby  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi**

12. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran/hobi.

**B. Kompetensi Dasar**

12.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

**C. Indikator:**

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

**E. Materi Pembelajaran**

<b>AKKUSATIV</b>				
	<b>Maskulin</b>	<b>Neutral</b>	<b>Feminin</b>	<b>plural</b>
<b>positiv</b>	Einen Füller	Ein Bild	Eine Kamera	- Flugzeuge
<b>negativ</b>	Keinen Füller	Kein Bild	Keine Kamera	Keine Flugzeuge

A: Hast du einen Fußball?

A: Spielst du Fußball?

B: Nein, ich habe keinen Fußball.

B: Nein, ich spiele nicht Fußball.

## F. Metode Pendekatan Pembelajaran:

Metode pembelajaran kelompok

## G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan		Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li><li>• Guru mengucapkan syukur</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menjawab salam dari guru.</li><li>• Peserta didik mendengarkan</li></ul>	20 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengulas materi yang telah dibahas minggu lalu</li><li>• Guru memberikan materi tentang Akkusativ.</li><li>• Guru meminta pesertra didik untuk mengerjakan soal latihan di buku Kontakte Deutsch I halaman 138.</li><li>• Guru mengoreksi bersama soal latihan yang telah dikerjakan</li><li>• Guru melanjutkan materi tentang Akkusativ.</li><li>• Guru meminta pesertra didik untuk mengerjakan soal latihan di buku Kontakte Deutsch I halaman 139.</li><li>• Guru mengoreksi bersama soal latihan yang telah dikerjakan</li><li>• Guru meminta peserta didik untuk membuat dialog</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menanggapi apa yang diulas oleh Guru</li><li>• Peserta didik memperhatikan</li><li>• Peserta didik mengerjakan soal latihan.</li><li>• Peserta didik mengoreksi bersama guru.</li><li>• Peserta didik memperhatikan</li><li>• Peserta didik mengerjakan soal latihan.</li><li>• Peserta didik mengoreksi bersama guru.</li><li>• Peserta didik membuat dialog.</li></ul>	60 menit

	<p>dengan menggunakan materi yang telah disampaikan bersama teman sebangkunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta beberapa kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menampilkan hasil kerjanya di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>		10 Menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

Setiap soal yang benar bernilai 1 poin

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

Kulon Progo, 16 Agustus 2016  
Mahasiswa

Elis Siti Q, S.Pd

Karnessya Noor Audina

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**BAHASA JERMAN**

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas / Semester : XII IIS 1 / Ganjil  
Materi Pokok : Hobby  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi**

12. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegemaran/hobi.

**B. Kompetensi Dasar**

12.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

**C. Indikator:**

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menulis kata dengan tepat
- Siswa dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

**E. Materi Pembelajaran**

<b>AKKUSATIV</b>				
	<b>Maskulin</b>	<b>Neutral</b>	<b>Feminin</b>	<b>plural</b>
<b>positiv</b>	Einen Füller	Ein Bild	Eine Kamera	- Flugzeuge
<b>negativ</b>	Keinen Füller	Kein Bild	Keine Kamera	Keine Flugzeuge

A: Hast du einen Fußball?

A: Spielst du Fußball?

B: Nein, ich habe keinen Fußball.

B: Nein, ich spiele nicht Fußball.

## F. Metode Pendekatan Pembelajaran:

Metode pembelajaran kelompok

## G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan		Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik.</li><li>• Guru mengucapkan syukur</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menjawab salam dari guru.</li><li>• Peserta didik mendengarkan</li></ul>	20 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengulas materi yang telah dibahas minggu lalu</li><li>• Guru memberikan materi tentang Akkusativ.</li><li>• Guru meminta pesertra didik untuk mengerjakan soal latihan di buku Kontakte Deutsch I halaman 138.</li><li>• Guru mengoreksi bersama soal latihan yang telah dikerjakan</li><li>• Guru melanjutkan materi tentang Akkusativ.</li><li>• Guru meminta pesertra didik untuk mengerjakan soal latihan di buku Kontakte Deutsch I halaman 139.</li><li>• Guru mengoreksi bersama soal latihan yang telah dikerjakan</li><li>• Guru meminta peserta didik untuk membuat dialog</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menanggapi apa yang diulas oleh Guru</li><li>• Peserta didik memperhatikan</li><li>• Peserta didik mengerjakan soal latihan.</li><li>• Peserta didik mengoreksi bersama guru.</li><li>• Peserta didik memperhatikan</li><li>• Peserta didik mengerjakan soal latihan.</li><li>• Peserta didik mengoreksi bersama guru.</li><li>• Peserta didik membuat dialog.</li></ul>	60 menit

	<p>dengan menggunakan materi yang telah disampaikan bersama teman sebangkunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta beberapa kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menampilkan hasil kerjanya di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>		10 Menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

Setiap soal yang benar bernilai 1 poin

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran,

Kulon Progo, 16 Agustus 2016  
Mahasiswa

Elis Siti Q, S.Pd

Karnessya Noor Audina



36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									

- Jumlah peserta test =	24	Jumlah Nilai =	212	236	222		
- Jumlah yang tuntas =	24	Nilai Terendah =	7,22	8,00	8,33		
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	10,00	10,00	9,67		
- Persentase peserta tuntas =	100,0	Rata-rata =	8,84	9,83	9,24		
- Persentase peserta belum tuntas =	0,0	Standar Deviasi =	0,85	0,48	0,50		

Mengetahui :  
Kepala SMA NEGERI 1 PENGASIH

KULON PROGO, 30 AGUSTUS 2016  
Guru Mata Pelajaran

**DRS. AMBAR GUNAWAN**  
NIP

**KARNESSYA NOOR AUDINA**  
NIP 13203244011



34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =	21	Jumlah Nilai =	169	192	178				
- Jumlah yang tuntas =	18	Nilai Terendah =	6,50	3,00	5,40				
- Jumlah yang belum tuntas =	3	Nilai Tertinggi =	10,00	10,00	10,00				
- Persentase peserta tuntas =	85,7	Rata-rata =	8,02	9,14	8,47				
- Persentase peserta belum tuntas =	14,3	Standar Deviasi =	1,12	2,15	1,22				

Mengetahui :  
Kepala SMA NEGERI 1 PENGASIH

KULON PROGO, 30 AGUSTUS 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Ambar Gunawan**  
NIP

**KARNESSYA NOOR AUDINA**  
NIP 13203244011